

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi, 2009: 23) Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus.

Peneliti meninjau secara langsung objek penelitian, mencari data dan memecahkan masalah yang sedang berlangsung atau dihadapi saat ini, berdasarkan faktor yang nampak untuk kemajuan peneliti sehingga dapat menghasilkan rekomendasi yang dapat menjawab dan mengatasi permasalahan yang ada. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan situasi atau peristiwa (Basrowi, 2009: 23)

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Basrowi, 2008:188). Subjek penelitian yang peneliti lakukan meliputi pengurus media mahasiswa AKLaMASI yang berjumlah 5 orang terutama yang menjabat sebagai Pemimpin Umum, Pemimpin Usaha dan Perwajahan yang dipertanggung jawabkan oleh satu orang, Manajer Keuangan, hingga bagian Iklan dan Sirkulasi.

Disamping jajaran pengurus AKLaMASI UIR, peneliti juga menjadikan 1 pengiklan dalam majalah AKLaMASI UIR sebagai informan tambahan.

2. Objek

Objek penelitian adalah sifat keadaan (“*attributes*”) dari suatu benda, orang, atau keadaan, yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas (benda, orang dan lembaga), bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap prokontra atau simpati, antisipasi, keadaan batin, dan sebagainya (orang), bisa pula berupa proses dan sebagainya (lembaga) (Amirin, 2009:51)

Objek penelitian ini adalah Manajemen Majalah Pers Mahasiswa AKLaMASI yang berada dalam naungan civitas akademik Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Provinsi Riau.

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di Sekretariat Pers Mahasiswa AKLaMASI yang beralamat di Jl Kaharudin Nasution No 113 Kampus Darussalam Marpoyan Pekanbaru-Riau 28284. Gedung Sekretariat Kegiatan Mahasiswa Lt. 3.

2. Waktu Penelitian

Jadwal penelitian yang peneliti lakukan mulai dari pengajuan dan persetujuan UP hingga memperoleh hasil penelitian dan Ujian Akhir ada pada lampiran.

D. Sumber Data

Jenis data adalah data yang bukan mengumpulkan data melalui instrumen seperti halnya penelitian kuantitatif dimana instrumennya dibuat untuk mengukur variabel-variabel penelitian, tetapi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang instrumen utamanya adalah peneliti sendiri untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subjek yang diteliti melalui teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara yang mendalam dengan informan/subjek penelitian serta pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaah-penelaahan berbagai referensi-referensi yang relevan.

Jenis data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, peristiwa atau gejala kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan pada adalah pengumpulan data dengan observasi dan pengumpulan informasi dengan wawancara (Ghony, 2014 : 163)

Data kalau digolongkan menurut asal sumbernya dapat dibagi menjadi dua:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data yang pertama atau tangan pertama di lapangan. Peneliti mengumpulkan data primer melalui wawancara bersama 5 orang pengurus Pers Mahasiswa

AKLaMASI dan 1 pemasang iklan sebagai informan tambahan, jenis datanya mengenai Manajemen Periklanan yang diterapkan oleh Pers Mahasiswa AKLaMASI.

2. Data sekunder, yaitu data terkumpul yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan dan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen lainnya (Moleong, 2013: 11)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Meleong, 2013: 186)

Pertanyaan biasanya tidak tersusun terlebih dahulu. Malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari informan. Pelaksanaan tanya-jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari – hari (Moleong, 2005:190)

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data manajemen dan proses periklanan yang dilakukan pada Majalah Pers Mahasiswa AKLaMASI untuk memperoleh data sekunder berupa profil, visi, misi dan struktur organisasi yang terkait dalam penelitian ini dilakukan kepada Pemimpin Umum dan Pengurus Majalah AKLaMASI.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan. Observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang. Dalam hal ini observasi adalah untuk mengecek sendiri sampai dimana kebenaran data dan informasi yang dikumpulkan, yakni dengan cara mengamati kegiatan pengurus Majalah AKLaMASI, serta iklan yang ada dalam Majalah AKLaMASI itu sendiri. Observasi dilakukan agar tidak ada data atau informasi yang luput dari catatan, pencatatan peneliti (Ghony, 2014:165)

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dimana yang menjadi sumber datanya adalah bahan-bahan tertulis seperti buku, dokumen dan sebagainya. Peneliti mengumpulkan informasi atau dokumen yang telah tersedia melalui literatur maupun data yang telah tersedia pada interview atau instansi yang berhubungan dengan penelitian (Arikunto, 2008:131)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyalin data-data atau arsip yang tersedia dalam wawancara kepada Pers Mahasiswa AKLaMASI yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data diharapkan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan yang dikumpulkan. Peneliti harus tekun melakukan pengamatan, disamping itu juga harus mempertahankan sikap terbuka dan jujur, sehingga responden merasa dibutuhkan hasil yang akurat. Adapun teknik yang digunakan untuk mengevaluasi keabsahan data antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Dalam hal ini triangulasi dengan teori sebagai penjelas banding. Selain itu triangulasi dengan sumber data diperoleh dari hasil penelitian dengan sumber data yang lain (Meleong, 2013 : 330).

2. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Dengan melakukan perpanjangan waktu yang dibutuhkan diharapkan peneliti dapat mengobservasi lebih detail dan mendalam mengenai Manajemen Periklanan Majalah AKLaMASI.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai dan juga menuntut peneliti agar

terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data (Meleong, 2013 : 329)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian data merupakan proses pengorganisasian, mengurutkan kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan data terkumpul dengan tujuan untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Adapun teknik analisis data yang penulis lakukan adalah menggunakan analisis data kualitatif model secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga memperoleh kesimpulan.

Miles dan Huberman (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008:209) mengemukakan tiga tahapan yang harus di kerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: (1) reduksi data (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentranspormasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.
2. Penyajian Data, adalah kesimpulan informasi tersusun yang memberi memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah dalam bentuk teks naratif, matrik, grafik, jaringan dan bagan.

3. Menarik Kesimpulan atau verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan yang hanya sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin (Basrowi, 2008:209)



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau